

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022
(DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) /
*AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR
THE THREE MONTHS PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 DAN 2022 (UNAUDITED)***

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 MARET 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULANAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIODS ENDED MARCH 31, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

Exhibit A

PTEVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	78.979	305.137	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek		7.472	8.325	Short-term investments
Piutang usaha -pihak ketiga	5	2.699.893	2.101.969	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		3.192	1.626	Other receivables - Third parties
Persediaan	6	20.765.974	21.039.955	Inventories
Uang muka	7	295.112	196.726	Advances
Pajak dibayar di muka	14d	44.458	389	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		106.321	123.692	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		24.001.401	23.777.819	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	14b	1.593.620	1.595.844	Deferred tax assets
Aset tetap	8	22.448.179	21.865.864	Property, plant and equipment
Aset hak guna	9	33.809	36.368	Right-of-use asset
Taksiran tagihan pajak	14e	577.045	721.518	Estimated claims for tax refund
Asett idak lancer lainnya		197.005	197.005	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		24.849.658	24.416.599	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		48.851.059	48.194.418	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	10	18.856.682	18.431.483	Short-term bank loans
Utang usaha- Pihak ketiga	11	1.804.076	1.642.685	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		65.297	62.488	Other payables - Third parties
Utang pajak	14c	26.432	65.809	Taxes payable
Uang muka penjualan - Pihak ketiga		137.106	53.437	Advances from customer - Third parties
Beban akrual	12	665.974	783.990	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of Long-term liabilities
Utang bank	13	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	8	26.433	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		21.555.575	21.066.325	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang				Other payables - long term
Pihak berelasi	22a	12.545.918	12.551.132	Related parties
Pihak ketiga		-	37.497	Third party
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Long-term liabilities - that has been deducted with current maturity:
Utang bank	13	-	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	166.504	27.743	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12.712.422	12.616.372	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		34.267.997	33.682.697	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
Modal saham - nilai nominal Rp 100per saham				Capital stocks - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh- 2.015.208.720 saham	15a	76.794.149	76.794.149	Authorized - 3,000,000,000 shares Issued and fully paid- 2,015,208,720 shares
Tambahan modal disetor	15b	5.284.008	5.284.008	Additional paid-in capital
Defisit		(67.495.325)	(67.566.666)	Deficit
Sub jumlah		14.582.832	14.511.491	Sub total
Kepentingan non-pengendali		230	230	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		14.583.062	14.511.721	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		48.851.059	48.194.418	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara
keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PTEVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 & 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 & 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 MARET 2023	31 MARET 2022	
PENJUALAN	17	5.382.881	8.223.900	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	18	(4.200.024)	(7.037.531)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.182.857	1.186.369	GROSS PROFIT
Beban penjualan	19	(181.690)	(455.462)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	19	(392.769)	(425.622)	General and administrative expense
Penghasilan(beban) lain-lain - neto	20	(188.924)	3.315	Other income(expenses) - net
LABA (RUGI) USAHA		419.474	308.600	OPERATING INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	21	(345.929)	(237.264)	Financial costs
Pendapatan keuangan		20	19	Financial income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		73.565	71.355	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat pajak penghasilan				Income tax benefit
Pajak tangguhan	14b	(2.224)	(15.723)	Deferred tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		71.341	55.632	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif tahun berjalan		71.341	55.632	Total comprehensive income (expenses) for the year
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for current year attributable to:
Pemilik entitas induk	24	71.341	55.632	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali	24	-	-	Non-controlling interest
Jumlah		71.341	55.632	Total
Laba (rugi) per saham dasar	24	0,00004	0,00003	Profit (loss) per share basic

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PTEVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PTEVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital stock issued and fully paid share capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	76.794.149	5.284.008	(67.503.840)	14.574.317	299	14.574.616	<i>Balance as of 1 January 2022</i>
Dividen kas	-	-	(129.214)	(129.214)	-	(129.214)	<i>Cash dividend</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	66.388	66.388	(69)	66.319	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	76.794.149	5.284.008	(67.566.666)	14.511.491	230	14.511.721	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Penghasilan komprehensif Periode berjalan	-	-	71.341	71.341		71.341	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	76.794.149	5.284.008	(67.495.325)	14.582.832	230	14.583.062	<i>Balance as of 31 March 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 MARET 2023	31 MARET 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.294.843	7.839.322	Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(1.296.747)	(3.439.212)	Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(1.123.872)	(991.294)	Salaries and employees' benefits
Beban pabrikasi dan beban usaha	(2.831.705)	(3.120.595)	Manufacturing overhead and operating expenses
Lain-lain - neto	(4.159)	(2.489)	Others - net
Kas Neto Diperoleh dari Operasi	<u>38.360</u>	<u>285.732</u>	Net Cash Provided by Operation
Pembayaran pajak lainnya	(207.360)	(332.204)	Other tax payments
Pembayaran bunga pinjaman bank	(328.494)	(206.782)	Bank loan interest payments
Pembayaran biaya bank	(17.407)	(15.406)	Payment of bank fees
Pembayaran pajak penghasilan	(59.215)	(95.008)	Payment of income tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(35.817)	27.411	Foreign exchange profit(loss)
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	146.428	-	Receipt of tax refund
Penghasilan bunga	<u>21</u>	<u>18</u>	Interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(463.484)</u>	<u>(336.239)</u>	Net Cash Provided by Operation Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari pelepasan Aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(27.520)	(29.373)	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Net Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(27.520)</u>	<u>(29.373)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.830.235)	(6.593.447)	Payment of bank loans - short term
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(460.000)	Payment of bank loans - long term
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.177.542	8.681.906	Receipt of bank loans - short term
Pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi	(107.059)	(1.241.640)	Payment loan to related parties
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	40.058	189.676	Receipt loan to related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(15.460)	(1.668)	Payment of consumer financing
Kas Net Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>264.846</u>	<u>574.827</u>	Net Cash Used for Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) KAS DAN BANK	(226.158)	209.215	DECREASE (INCREASE) CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>305.137</u>	<u>110.979</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u><u>78.979</u></u>	<u><u>320.194</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 88 tanggal 29 September 2021 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0456812 tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri pengolahan dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Primarajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrikan. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares Issued and Outstanding	Nilai nominal Per saham/ Par value Per share	Description
Penawaran Umum dan Company Listing	13 Oktober 1992/13 October 1992	34.000.000	1.000	Initial Public Offering and Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/26 October 1992	3.650.000	1.000	Bonds Shares Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/2 August 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/10 June 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Dipindahkan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Brought forward)

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on 11 December 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated 4 February 1974 and No. 33 dated 10 January 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated 25 January 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated 4 July 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 88 dated 29 September 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., regarding the change of the Company's articles of association. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0456812 dated 5 October 2021.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of processing industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Primarajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent Company.

b. The Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2023, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2023, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and Outstanding	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Description
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I (Pindahan)		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I (Carried forward)
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ 15 July 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ 23 September 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ 12 July 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ 2 October 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares post Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split 1:5	11 Desember 2000/ 11 December 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split 1:5

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup usaha/ Scope of activities	Tahun dimulai kegiatan komersial/ Start of commercial year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Mar/ 31 Mar 2023	31 Des/ 31 Dec 2022	31 Mar/ 31 Mar 2022	31 Des/ 31 Dec 2021
PT Primarajuli Sukses (PS)	Tangerang	Produsen benang/ Manufacture yarns	1997	99,99%	99,99%	53.922.015	52.990.841
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Tangerang	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	1993	99,96%	99,96%	4.493.030	4.301.952

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

In 2011, IYJ has discontinued its operational activities.

Melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dinotarkan dengan Akta No. 5 pada 18 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, Pemegang saham telah Menyetujui untuk likuidasi dan pembubaran IYJ yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Oktober 2019. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01. 10-0010057 tanggal 4 November 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 5 on 18 October 2019 made before Atas Rihajeng S.H., M.Kn., Notary in Karawang District, the Shareholders approved the liquidation and dissolution of IYJ which is effective on 7 October 2019. The amendment have been received and recorded to the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 10-0010057 dated 4 November 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. The Company's Public Offering (Continued)

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 March 2023, is as follows: (Continued)

c. The Company's Subsidiaries

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan
2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Emmy Ranoewidjojo :
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur : Sung Pui Man :
Direktur : Peter Sung :
Direktur : Michael Sung :
Direktur : Dra. Erlien Lindawati Suriyanto :

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua : Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak :
Anggota : Dr. Wirawan, S.E, Ak, S.H, M.H., Msi, :
CPA, SPI, BKP
Anggota : Noeniek Herliani, S.E Ak., M.M :

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja
Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 813 dan 854 masing-
masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022
(tidak diaudit).

The Group has a total of 813 and 854 employees based on
Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of
31 March 2023 and 31 December 2022 respectively
(unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan
disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar
Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK -
IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar
Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.
VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan,
keputusan Ketua Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012
tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan
emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan
berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar
akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar
pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini
adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun
tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana
dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun
tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai
wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode
langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus
kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with the Financial Accounting Standards
(SAK)

The consolidated financial statements were prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards which include the Statement of
Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation
of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the
Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute
of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital
Market include Regulations of Financial Services
Authority/Capital Market and Supervisory Board and
Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7
regarding guidelines for the presentation of
financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK
No. KEP-347/BU2012 regarding presentation and
disclosure of financial statements of the issuer or public
company.

b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared
and presented based on going concern assumption and
accrual basis of accounting, except for the consolidated
statements of cash flows. Basis of measurement in
preparation of these consolidated financial statements is
the historical costs concept, except for certain accounts
which have been prepared on the basis of other
measurements as described in their respective policies.
Historical cost is generally based on the fair value of the
consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared
using the direct method by classifying cash flows into
operating, investing and financing activities.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan
keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat
(USD), yang juga merupakan mata uang fungsional
Perusahaan.

c. Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar
Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian
yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif
untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1
Januari 2022 namun tidak berdampak secara substansial
terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material
terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang
referensi ke kerangka konseptual
- Amandemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi,
dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan -
biaya memenuhi kontrak
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"

d. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum
efektif

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang hasil
sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" -
Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak
Tanggunghan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul
dari Transaksi Tunggal
- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan
keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan
pada Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup,
yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil
variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki
kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut
melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas
relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana
Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk
melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat
menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. The Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the
consolidated financial statements is the United States
Dollar (USD), which is also the functional currency of the
Company.

c. New Standards, amendments and improvements of
Financial Accounting Standards effective from
1 January 2022

New standards, amendments, improvements and
interpretations issued and effective for the financial year
at or after 1 January 2022 which do not have substantial
changes to the Group's accounting policies and had
material impact on the consolidated financial statement
are as follows:

- Amendment PSAK No. 22 "Business Combination" about
reference to the conceptual framework
- Amendment PSAK No. 57 "Provision, Contingent
Liabilities, and Contingent Assets" about onerous
contracts - cost of fulfilling contracts
- PSAK No. 71 (Improvements 2020), "Financial
Instruments"
- PSAK No. 73 (Improvements 2020), "Lease"

d. New standard, interpretasi, and amendment that are
not yet effective

- Amendment PSAK No. 1 "Presentation of Financial
Statement"
- Amendment PSAK No.1 "Presentation of Financial
Statement" - Disclosure of Accounting Policies
- Amendment PSAK No. 16 "Fixed Assets" about proceeds
before intended use
- Amendment PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes
Accounting Estimate and Errors" - Definition of
Accounting Estimates
- The amendment PSAK No. 46 "Income Taxes" - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction
- PSAK No. 74: Insurance Contracts

e. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements is consist the
financial statements of the Company and subsidiaries as
described in Note 1b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the
Group is exposed, or has rights, to variable returns from
its involvement with the entity and has the ability to
affect those returns through its current ability to direct
the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting
rights that the Company has the practical ability to
exercise (i.e., substantive rights) are considered when
assessing whether the Company controls another entity.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Principles of Consolidation (Continued)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of Financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group lose control, the Group:

- Derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi yang terjadi pada Grup dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Grup tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk goodwill yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Grup atas translasi *item* moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Grup pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.062

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions entered into by the Group in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the rate ruling at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Exchange differences recognized profit or loss in the Group separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Group net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as 31 March 2023 and 31 December 2022, were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2022	
	15.731	United States Dollar (USD)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

- (i) Fungsional dan presentasi *item* mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam USD, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.
- (ii) Transaksi dan saldo, transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain USD dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain USD moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

Foreign currency transactions and translations

- (i) Functional and presentation currency items included in the financial statements of each of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in USD, which is the functional and presentation currency of the entity.
- (ii) Transactions and balances, transactions denominated in currencies other than USD are translated into USD at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are recognized in profit or loss.

g. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika
memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan
bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau
merupakan personil manajemen kunci entitas
(atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang dimana
entitas merupakan bagian dari kelompok
tersebut, menyediakan jasa personil manajemen
kunci kepada entitas pelapor atau kepada
entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak
berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam
salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini,
tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup
tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai
dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi
kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi
Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan
out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai
intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan"
untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan
sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat
dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar
dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam
laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam
penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain
instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang
sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki
aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga
tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset
keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan
jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang
usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset
keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk
memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk
mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas
kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok
dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada
nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat
diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau
penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi menggunakan metode suku
bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

A related party is a person or an entity that is
related to the reporting entity: (Continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the
following conditions applies: (Continued)
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by
a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant
influence over the entity or is a member of the
key management personnel of the entity (or a
parent of the entity).
 - viii. The entity or any member of a group of
which it is a part, provides key management
personnel service to the reporting entity or to
the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related
parties are disclosed in Note 21.

h. Financial Assets and Liabilities

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of
the categories discussed below, depending on the
purpose for which the asset was acquired. The Group
has not classified any of its financial assets as held to
maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging
relationship, the Group's accounting policy for each
category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and
out-of-money derivatives where the time value
offsets the negative intrinsic value (see "Financial
liabilities" section for *out-of-money* derivatives
classified as liabilities). They are carried in the
statement of financial position at fair value with
changes in fair value recognised in the consolidated
statement of comprehensive income in the finance
income or expense line. Other than derivative
financial instruments which are not designated as
hedging instruments, the Group does not have any
assets held for trading nor does it voluntarily classify
any financial assets as being at fair value through
profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of
goods and services to customers (eg trade
receivables), but also incorporate other types of
financial assets where the objective is to hold these
assets in order to collect contractual cash flows and
the contractual cash flows are solely payments of
principal and interest. They are initially recognised at
fair value plus transaction costs that are directly
attributable to their acquisition or issue, and are
subsequently carried at amortised cost using the
effective interest rate method, less provision for
impairment.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK No. 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - Pihak ketiga dan piutang lain-lain - Pihak ketiga dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Amortised cost (Continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK No. 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash on hand and in bank, trade receivables - third parties and other receivables - third parties in the consolidated statement of financial position.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Grup memiliki efek utang yang tujuannya dicapai dengan memegang efek tersebut untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memiliki niat untuk menjual efek utang sebelum jatuh tempo. Ketentuan kontrak dari efek utang menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Pada saat pelepasan, saldo cadangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi langsung ke laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income

The Group has a number of strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For those investments, the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

The Group has debt securities whose objective is achieved by both holding these securities in order to collect contractual cash flows and having the intention to sell the debt securities before maturity. The contractual terms of the debt securities give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Group's financial assets measured at fair value through other comprehensive income comprise short-term investments in the consolidated statement of financial position.

2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan
lindung nilai, kebijakan akuntansi milik Grup untuk
setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan *perpetual preference share* Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen termasuk dalam kategori ini.

i. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Financial liabilities (Continued)

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.
- The Company's short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables are included in this category.

i. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks and not pledged as collateral and are not restricted.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam beban "beban penurunan nilai". Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapus bukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapus bukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi, selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Trade Receivables and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment losses". When an receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Property, Plant, and Equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of Property, plant, and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of Property, plant, and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of Property, plant, and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the Property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 20	Machineries and equipment
Peralatan kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, plant, and equipment" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Grup terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Grup:

Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;

- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakuan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Grup yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Grup yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

When there is uncertainty concerning the Group's filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Group:

Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

- Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and
- If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable the Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

p. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Beban langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti beban underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Share Capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct expense incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are charged to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban kinerja dapat dipenuhi sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perseroan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui Ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition to fulfill steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer. Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, then the Company estimates the amount of the compensation at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees that will be paid during the contract period.

2. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A performance obligation may be satisfied at the following; or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Biaya pinjaman

Bunga yang timbul dari pinjaman bank yang digunakan untuk membeli mesin baru milik Grup dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya, dikurangi penerimaan bunga neto atas penarikan kas yang belum dibebankan. Grup tidak dikenakan beban bunga lain yang dapat dikapitalisasikan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

Sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Borrowing costs

Interest incurred on the bank loan used to buy the Group new machinery is being capitalized as part of its cost, net of interest received on cash drawn down yet to be expended. The Group does not incur any other interest costs that qualify for capitalization.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Laba per Saham (Lanjutan)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Kontingensi

Liabilitas kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontingensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomi mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

x. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings per Share (Continued)

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance;
- and for which separate financial information is available.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements unless the possibility of an outflow of resources employing economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but not disclosed in the Notes to The Consolidated Financial Statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

x. Leases

The determination of whether an arrangement is a lease, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan penghasilan sewa.

Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Leases (Continued)

As lessee

At the inception of a contract, Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that Group will exercise a purchase option, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grupnya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.699.893 dan USD 2.101.969 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with Group accounting policies disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to USD 2,699,893 dan USD 2,101,969 as of 31 March 2023 dan 31 December 2022, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m dan 8.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k dan 6.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of property, plant, and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 8.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2k and 6.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
K a s			Cash on hand
Rupiah	17.956	24.503	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	943	943	United States Dollar
Sub jumlah	18.899	25.446	Subtotal
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	23.461	3.959	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	1.900	3.377	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	3.878	1.175	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mayora	373	363	PT Bank Mayora
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah	29.612	8.895	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	11.553	13.161	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	12.135	243.922	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	690	750	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.090	12.963	PT Bank Central Asia Tbk
Sub jumlah	30.468	270.796	Subtotal
J u m l a h	78.979	305.137	T o t a l

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Account in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan mata uang

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang dari Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 22):

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Rupiah	2.489.875	1.830.400	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	623.552	685.103	United States Dollar
Sub jumlah	3.113.427	2.515.503	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(413.534)	(413.534)	Less: allowance for impairment Receivables
J u m l a h	2.699.893	2.101.969	T o t a l

5. TRADE RECEIVABLES

a. By currency

Trade receivables represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of trade receivables classified based on monetary currency are as follows (Note 22):

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	2.179.744	1.783.501	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	244.730	295.679	1-30 days
31-60 hari	93.672	25.593	31-60 days
61-90 hari	154.707	32.917	61-90 days
> 90 hari	440.574	377.813	> 90 days
Sub jumlah	3.113.427	2.515.503	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(413.534)	(413.534)	Less: allowance for impairment receivables
J u m l a h	2.699.893	2.101.969	T o t a l

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal	413.534	379.579	Beginning balance
Penambahan (Catatan 19)	-	33.955	(Note 19) Additional
Saldo akhir	413.534	413.534	Ending balance

Grup menerapkan PSAK No. 71 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian secara kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode tiga tahun sebelum akhir periode. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan perkiraan masa yang akan datang tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup. Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (GDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah memadai.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan untuk pinjaman.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. By aging

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	2.179.744	1.783.501	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1-30 hari	244.730	295.679	1-30 days
31-60 hari	93.672	25.593	31-60 days
61-90 hari	154.707	32.917	61-90 days
> 90 hari	440.574	377.813	> 90 days
Sub jumlah	3.113.427	2.515.503	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(413.534)	(413.534)	Less: allowance for impairment receivables
J u m l a h	2.699.893	2.101.969	T o t a l

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal	413.534	379.579	Beginning balance
Penambahan (Catatan 19)	-	33.955	(Note 19) Additional
Saldo akhir	413.534	413.534	Ending balance

The Group applies the PSAK No. 71 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivable are grouped based on similar credit risk and aging.

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the three years period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers. The Group has identified the gross domestic product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 31 March 2023 and 31 December 2022 is sufficient.

Trade receivables are non-interest bearing.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, there were no trade receivable pledge as collateral for borrowing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PERSEDIAAN	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Barang jadi	9.869.933	9.856.830	Finished goods
Barang dalam proses	6.679.347	5.917.119	Work in process
Bahan pembantu	2.982.166	2.815.662	Factory supplies
Bahan baku	1.366.522	2.582.338	Raw materials
Sub jumlah	20.897.968	21.171.949	Subtotal
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(131.994)	(131.994)	Less: allowance for impairment of inventory
J u m l a h	20.765.974	21.039.955	T o t a l
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:			A movement of the allowance for impairment of inventory is as follows:
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Saldo awal	131.994	131.994	Beginning balance
Pemulihan (Catatan 18)	(-)	(-)	(Note 18) Recovery
Saldo akhir	131.994	131.994	Ending balance
Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.			Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory as of 31 March 2023 and 31 December 2022.
Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 2.542.750 dan USD 2.803.280.			All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Etiqa Internasional, third parties, as of 31 March 2023 and 31 December 2022, respectively, under blanket policies amounting to USD 2,542,750 and USD 2,803,280 respectively.
Persediaan sebesar USD 4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10 dan 13).			Inventories amounting to USD 4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Notes 10 and 13).
Persediaan sebesar Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 10).			Inventories amounting to Rp 40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk (Note 10).

7. UANG MUKA	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Dolar Amerika Serikat	240.494	128.482	United States Dollar
Rupiah	54.618	68.244	Rupiah
J u m l a h	295.112	196.726	T o t a l
Uang muka merupakan uang muka atas pembelian aset tetap - mesin, persediaan bahan baku, dan bahan pembantu.			Advances represent advances of purchase of property, plant, and equipment - machineries, raw materials and indirect material inventories.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

		31 Maret/31 March 2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.784.169	-	-	-	21.784.169	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	23.870.910	909.439	-	-	24.780.350	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.871.286	2.727	-	-	1.874.013	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	715.255	3.530	-	-	718.785	<i>Vehicles</i>
Aset dalam proses	-	-	-	-	-	<i>Assets in process</i>
Mesin dalam proses	6.947	129.085	-	-	136.032	<i>Machine in process</i>
J u m l a h	52.583.496	1.044.780	-	-	53.628.276	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	10.020.075	212.362	-	-	10.232.437	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	18.227.571	242.033	-	-	18.469.604	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.837.210	2.269	-	-	1.839.479	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	632.776	5.803	-	-	638.579	<i>Vehicles</i>
J u m l a h	30.717.632	462.467	-	-	31.180.099	T o t a l
Nilai tercatat	21.865.864				22.448.177	Carrying value
		31 Desember/31 December 2022				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						<i>C o s t</i>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	21.763.996	-	-	20.173	21.784.169	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	24.205.425	170.451	(504.996)	31	23.870.911	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.843.894	27.392	-	-	1.871.286	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	761.944	88.822	(135.511)	-	715.255	<i>Vehicles</i>
Aset dalam proses	-	20.173	-	(20.173)	-	<i>Assets in process</i>
Mesin dalam proses	-	6.978	-	(31)	6.947	<i>Machine in process</i>
J u m l a h	52.910.187	313.816	(640.507)	-	52.583.496	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	9.167.373	852.702	-	-	10.020.075	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	17.747.999	984.568	(504.996)	-	18.227.571	<i>Machineries and equipment</i>
Peralatan kantor	1.830.853	6.357	-	-	1.837.210	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	741.268	27.019	(135.511)	-	632.776	<i>Vehicles</i>
J u m l a h	29.487.493	1.870.646	(640.507)	-	30.717.632	T o t a l
Nilai tercatat	23.422.694				21.865.864	Carrying value
Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 dibebankan sebagai berikut:						<i>Depreciation expense for the periods ended on 31 March 2023 and 2022 was charged to the following:</i>
		31 Maret/ 31 March 2023		31 Maret/ 31 March 2022		
Beban pokok penjualan (Catatan 18)		451.769		459.177		(Note 18) Cost of goods sold
Beban usaha (Catatan 19)		10.698		11.819		(Note 19) Operating expenses
J u m l a h		462.467		470.996		T o t a l

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tanah dan bangunan senilai USD 22.450.000 digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT MIR Insurance Broker masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar USD 27.070.285 dan USD 20.500.000, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (Continued)

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, land and building with value of USD 22,450,000 and are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from 24 September 2026 up to 22 November 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT MIR Insurance Broker in 2022 and 2021, third parties, under blanket policies for about USD 27,070,285 and USD 20,500,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 31 March 2023 and 31 December 2022.

9. ASET HAK GUNA

	31 Maret/ 31 March 2023
Harga perolehan	51.182
Akumulasi depresiasi	(17.373)
Jumlah - bersih	33.809

Aset hak guna merupakan klasifikasi atas sewa pembiayaan konsumen - kendaraan dan berdasarkan PSAK No. 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa pembiayaan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum penerapan PSAK No. 73: Sewa.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dibebankan sepenuhnya ke beban administrasi & umum (Catatan 18). Aset hak guna diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada BCA Finance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar Rp 817.300.000 dan Rp 407.000.000.

9. RIGHT-OF-USE ASSET

	31 Desember/ 31 December 2022	
	51.182	Acquisition cost
	(14.814)	Accumulated depreciation
Total - net	36.368	

Right of use asset represent a classification of assets under consumer finance leases - vehicles and based on PSAK No. 30: Leases and had been recognized as asset under financial leases in the consolidated statements of financial position before the implementation of PSAK No. 73: Leases.

Depreciation expense for the year ended 31 March 2023 and 31 December 2022 are fully charged to administrative & general expenses (Note 18). Right of use asset are insured against the risk of loss due to fire and other risks in a policy package to BCA Finance and PT Asuransi Raksa Pratikara with a sum insured of around Rp 817,300,000 and Rp 407,000,000 respectively.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

Kreditor/Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Total maximum credit limit
Perusahaan	
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 1.000.000.000
Entitas Anak	
PT Bank CTBC Indonesia	USD 10.000.000
PT Bank UOB Indonesia	USD 6.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 18.700.000.000
PT Bank Mayora	Rp 30.000.000.000
Jumlah/Total	

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Agustus 2020, deposito berjangka milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan yang dijadikan jaminan telah dicairkan untuk melunasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 11 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dan dikenakan bunga 4,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 757.860.968 (setara dengan USD 50.316) dan Rp 949.869.242 (setara dengan USD 60.382).

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Shor-term bank loans consist of the following:

Batas jangka waktu fasilitas/ End of availability period	Jumlah/Amount	
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Perusahaan		
Agustus 2023/ August 2023	50.316	60.382
Entitas Anak		
Maret 2023/ March 2023	9.932.217	9.932.587
April 2023/ April 2023	5.700.103	5.972.012
September 2023/ September 2023	1.193.690	869.745
Maret 2023/ March 2023	1.980.356	1.596.757
Jumlah/Total	18.856.682	18.431.483

The Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2017, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 10,000,000,000, the facilities are used for working capital. In August 2020, time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner as collateral has been draw downed to pay the Company loan.

On 11 September 2021, the Company obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp 1,000,000,000. The facilities are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 4.5% per year for overdraft and credit multifacilities.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 757,860,968 (equivalent to USD 50,316) and Rp 949,869,242 (equivalent to USD 60,382).

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *demand loan-1*

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,5% dan 9,25% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

2. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar USD 200.000.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman (fasilitas *demand loan-1*) masing-masing sejumlah USD 9.932.217 dan USD 9.932.587.

Fasilitas selain *demand loan-1* belum digunakan oleh Perusahaan pada periode 31 Maret 2023 dan 2022.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 8);
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, direktur Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 19 April 2022, Perusahaan memperoleh Perubahan Perjanjian Kredit berupa fasilitas *Letter of credit* ("LC") dengan *sublimit Trust Receipt* ("TR"), dan *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Invoice Financing* ("IF") dari UOB dengan batas maksimal USD 6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 3,70% dan 10,5% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan Jaminan Perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 March 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini sebesar USD 5.700.103 dan USD 5.972.012.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Demand loan-1 facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 10,000,000 and bears annual interest of 3.5% and 9.25% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

2. Foreign exchange transaction facility

The maximum limit of the facility amounted to USD 200,000.

The above credit facilities will be due on 30 March 2023.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan-1) amounting to USD 9,932,217 and USD 9,932,587, respectively.

The facilities other than demand loan-1 have not yet been used by Company in 31 March 2023 and 2022.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. Land and building of Company (Note 8);
2. Corporate guarantee from the Company; and
3. Personal Guarantee from Mr. Sung pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a director of the Company;

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On 19 April 2022, Company obtained the Amendment Credit Agreement in form Letter of Credit ("LC") with the sublimit Trust Receipt ("TR"), Clear Trust Receipt ("CTR"), and Invoice Financing ("IF") facilities from UOB with the maximum limit of USD 6,000,000 for working capital. The facility will be due on 30 April 2023 and bears annual interest of 3.70% and 10.5% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr. Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan of this facility amounting to USD 5,700,103 and USD 5,972,012.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2020, Entitas anak memperoleh fasilitas kredit local (rekening koran) dan multifasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dikenakan bunga sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan multifasilitas.

Pada tanggal 8 November 2021, terdapat pengurangan plafon dan penarikan agunan fasilitas kredit atas pencairan kredit yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. Adapun jenis pengurangan tersebut adalah fasilitas multifasilitas yang sebelumnya batas maksimal plafond awal Rp 20.000.000.000, kini menjadi Rp 13.700.000.000 (pengurangan plafon sebesar Rp 6.300.000.000). Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai tanggal 6 September 2022 serta dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun.

Pinjaman telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 6 September 2023.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 17.979.358.780 (setara dengan USD 1.193.690) dan Rp 13.681.958.595 (setara dengan USD 869.745)

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dan fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka (Catatan 13) dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, saldo fasilitas ini sebesar Rp 29.828.107.010 (setara dengan USD 1.980.355) dan Rp 25.118.577.743 (setara dengan USD 1.596.757).

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man; Direktur Perusahaan
3. Gadai saham PT Cahaya Interkontinental sebesar 60,7% atas nama Bapak Sung Pui Man 21,3%, Ibu Emmy Ranoewidjojo 19,7%, dan Bapak Michael Sung 19,7%.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On 20 January 2020, the Subsidiary obtained a local credit facility (bank statement) and multi-facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum limit of Rp 5,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. This facility is used for working capital. The term of this facility is one year and can be automatically extended and bears interest at 10% per year for local and multi-facility loans.

On 8 November 2021, there was a reduction in the credit limit and withdrawal of collateral for credit facilities for credit disbursement provided by PT Bank Central Asia Tbk. The type of reduction is a multi-facility facility, which previously had a maximum limit of Rp. 20,000,000,000, which has now become Rp. 13,700,000,000 (credit limit reduction of Rp 6,300,000,000). The term of this facility is until 6 September 2022 and bears interest at 10% per annum.

The facilities have already extended and will be due on 6 September 2023.

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs. Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp 40,000,000,000.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp 17,979,358,780 (equivalent to USD 1,193,690) and Rp 13,681,958,595 (equivalent to USD 869,745)

PT Bank Mayora

In 2019, Company has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility and credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility (Note 13) with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the outstanding balance of the facilities amounted to Rp 29,828,107,010 (equivalent to USD 1,980,355), and Rp 25,118,577,743 (equivalent to USD 1,596,757).

The facilities are collateralized by:

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, a Director of the Company;
3. Mortgage Stock PT Cahaya Interkontinental 60.7%, Mr. Sung Pui Man 21.3%, Mrs Emmy Ranoewidjojo 19.7%, and Mr. Michael Sung 19.7%.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	804.430	732.076
Rupiah	999.646	910.609
Jumlah	1.804.076	1.642.685

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Belum jatuh tempo	591.864	609.018
Jatuh tempo:		
1-30 hari	464.122	228.938
31-60 hari	97.068	90.077
61-90 hari	44.845	55.207
> 90 hari	606.177	659.445
Jumlah	1.804.076	1.642.685

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha.
Utang usaha tidak dibebani bunga.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
			<i>Third parties</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Rupiah</i>
Jumlah	1.804.076	1.642.685	Total

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Belum jatuh tempo	591.864	609.018	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due:</i>
1-30 hari	464.122	228.938	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	97.068	90.077	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	44.845	55.207	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	606.177	659.445	<i>> 90 days</i>
Jumlah	1.804.076	1.642.685	Total

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the Group did not provide any guarantee to other parties for the trade payable.
Trade payable are non-interest bearing.

12. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022
Gaji, upah, dan tunjangan lainnya	43.025	252.490
Beban bunga	245.775	245.762
Utilitas	171.033	167.467
Honorarium tenaga ahli	20.093	18.820
Lain-lain	186.048	99.451
Jumlah	665.974	783.990

12. ACCRUED EXPENSES

Salaries, wages, and other benefits
Interest expenses
Utilities
Professional fees
Others

Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LIABILITIES

Kreditor/ Creditors	Batas pinjaman maksimum/ Maximum credit limit (Rp)	Jadwal pelunasan/ Schedule of Repayments	Jumlah/Amount		
			31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
<i>AS Dollar/US Dollar</i>					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
<i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</i>					
PT Toyota Astra Financial Services	Rp 1.084.536.000	Mei 2025/ May 2025	45.702	50.724	
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>					
<i>Pembiayaan Konsumen/Consumer Financing</i>					
PT Indo Electrical	Rp 1.758.526.000		120.802	-	
PT BCA Finance	Rp 284.900.000	September 2023/ September 2023	8	304	
	Rp 287.210.000	Maret 2025/ March 2025	-	3.148	
			<u>166.512</u>	<u>54.176</u>	
			<u>31 Maret/ 31 March 2023</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2022</u>	
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	- 166.512	-	-	-	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	<u>166.512</u>		<u>54.176</u>		Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun					Current year portion
Pinjaman jangka menengah Pembiayaan konsumen	- 8	-	-	26.433	Medium-term loans Consumer financing
Jumlah	<u>166.504</u>		<u>26.433</u>		Total
Jumlah bagian jangka panjang	<u>166.512</u>		<u>27.743</u>		Total long-term portion

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Menengah

Perusahaan

Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan pembelian kendaraan bermotor melalui sewa pembiayaan ke PT Toyota Financial Services dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 3,7% per tahun.

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang diperoleh melalui sewa tersebut.

Entitas Anak

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar USD 6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar USD 2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar USD 1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi USD 6.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2022 dan dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 10).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini telah diselesaikan pada 20 Desember 2022.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2019, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas kredit investasi berupa Kredit Pinjaman Angsuran Berjangka dengan jumlah maksimum Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pada tanggal 8 Mei 2020, Bank Mayora menyetujui:

- Pemberian *Grace* Periode selama 12 bulan (28 April 2020 sampai dengan 28 April 2021)
- Perpanjangan Jangka waktu sampai dengan tanggal 28 Maret 2028

Jaminan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas utang bank dari PT Bank Mayora (Catatan 10).

Berdasarkan surat pernyataan No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 tanggal 3 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi kredit bank dengan jenis fasilitas PAB (Pinjaman Angsuran Berjangka) dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Medium-term Loans

The Company

Consumer Financing

The Company made the purchase of motor vehicles through lease to PT Toyota Financial Services with a period of 3 (three) years and bearing interest rate at 3.7% per annum.

Lease payable is collateralized by the related asset through such lease.

Subsidiary

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On 28 July 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to USD 6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to USD 2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to USD 1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed USD 6,000,000.

This loan facility will mature on 14 December 2022 and bears annual interest at 3.50% for loan in United States Dollar. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 10).

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio.

The loan has fully paid on 20 December 2022.

PT Bank Mayora

In 2019, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of credit investment facilities in form of Term Installment Loan facility with the maximum limit amounting to Rp 5,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

On 8 May 2020, Bank Mayora approved:

- Grace period for 12 months (28 April 2020 to 28 April 2021)
- Extended period to 28 March 2028.

The collateral for this loan facility is the same as the collateral for the bank loan from PT Bank Mayora (Note 10).

Based on statement letter No.119/BM-CRD/SKL/VI/2021 dated 3 June 2021, the Company has paid off the bank loan with the type of PAB (Term Installment Loan) facility with a ceiling of Rp 5,000,000,000.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2020, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun dan dikenakan bunga sebesar 5,45% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

13. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

Consumer Financing

In 2020, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 3 years and bears interest rate of 5.45% per annum.

The consumer finance loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan

	31 Maret/ 31 March 2023
Perusahaan	
Pajak tangguhan	(2.224)
Entitas anak	
Pajak tangguhan	-
Jumlah	(2.224)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya konsolidasian komersial dengan rugi kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022
Laba sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	73.563	71.355
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(124.636)	1.602
Penyesuaian eliminasi	73.750	(68.629)
(Rugi) Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	22.676	4.328
Beda tetap:		
Bagian laba entitas anak	124.202	13.681
Beban dan denda pajak	11.313	10.486
Tunjangan karyawan	5.929	3.361
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1)	(4)
Penyesuaian nilai wajar atas utang lain-lain - pihak berelasi	-	-
Lain-lain	2.309	1.328
Jumlah	143.752	28.851
Beda waktu:		
Penyusutan	(1.046)	(737)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-
(Rugi) laba fiskal periode berjalan	165.382	32.443
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu	(619.256)	(3.104.301)
Rugi fiskal kadaluarsa	-	-
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(453.874)	(3.071.859)
Akumulasi rugi fiskal entitas anak	(3.986.784)	(5.409.527)

14. TAXATION

a. Income tax

	31 Maret/ 31 March 2022
Perusahaan	
Pajak tangguhan	31
Entitas anak	
Pajak tangguhan	(15.754)
Jumlah	(15.723)

The Company
Deferred tax

Subsidiary
Deferred tax

T o t a l

A reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss for the the period ended of 31 March 2023 and 2022 is as follows:

Profit before tax as per
consolidated statements of profit or loss

Deduct:
Loss of subsidiaries before
income tax

Elimination of adjustments

**(Loss) Profit of the Company
before income tax**

Permanent difference:
Absorb income subsidiaries
Tax expense and penalties
Employees benefits
Interest income subjected to
final income tax

Fair value adjustment of other
payable - related parties
Others

T o t a l

Timing difference:
Depreciation
Gain on sale of fixed assets

Fiscal (loss) profit for the period

Accumulated fiscal losses from prior years
Expired fiscal losses

Accumulated fiscal losses the Company

Accumulated fiscal losses subsidiary

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jendral Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan, dan manfaat pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan laporan laba rugi konsolidasian	73.563	71.355
Ditambah/(dikurangi): Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	327.939	1.602
Penyesuaian eliminasi	(378.826)	(68.629)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	22.676	4.328
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif berlaku	4.989	952
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(31.625)	(6.347)
Penyesuaian rugi fiskal	34.390	7.330
Manfaat pajak penghasilan	(2.224)	31

14. TAXATION

a. Income tax (Continued)

On 7 October 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on 1 April 2022 and 12% effective on 1 January 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes due.

The reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable rate to the loss before income tax, and the income tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit (Loss) before tax as per consolidated statements of profit or loss
Add/(deduct):
Profit (Loss) of subsidiaries before income tax
Elimination of adjustments
Profit (Loss) of the Company before income tax
Income tax benefit based on prevailing tax rate
Tax effect of permanent difference
Fiscal losses adjustment
Income tax benefit

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Aset pajak tangguhan

b. Deferred tax asset

	31 Desember/ 31 December 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of Income	Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income	31 Maret/ 31 March 2023	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	2.614	(2.224)	-	390	Property, plant, and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	954.382	-	-	954.382	Fiscal loss
Aset tetap	638.848	-	-	638.848	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	1.593.230	-	-	1.593.230	Subtotal
Aset pajak tangguhan	<u>1.595.844</u>	<u>(2.224)</u>	<u>-</u>	<u>1.593.620</u>	Deferred tax assets

	31 Desember/ 31 December 2021	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of Income	Dibebankan pada Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other comprehensive Income	31 Desember/ 31 December 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	2.335	279	-	2.614	Property, plant, and equipment
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal	1.141.698	(187.316)	-	954.382	Fiscal loss
Aset tetap	626.375	12.473	-	638.848	Property, plant, and equipment
Sub jumlah	1.768.073	(174.843)	-	1.593.230	Subtotal
Aset pajak tangguhan	<u>1.770.408</u>	<u>(174.564)</u>	<u>-</u>	<u>1.595.844</u>	Deferred tax assets

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	5.578	6.192	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	3.853	6.364	Article 21
Pasal 23	4	136	Article 23
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.249	49.980	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	4.099	1.547	Article 21
Pasal 23	649	1.590	Article 23
Jumlah	<u><u>26.432</u></u>	<u><u>65.809</u></u>	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28 A - 2016	389	389	Art 28 A - 2016
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 22	44.069	-	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	
Jumlah	44.458	389	Total

e. Taksiran tagihan pajak

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Perusahaan			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28 A			Income tax art 28 A
2021	45.997	44.041	2021
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28 A			Income tax art 28 A
2022	-	269.016	2022
2021	531.048	123.121	2021
2020	-	-	2020
2019	-	132.642	2019
2017	-	152.698	2017
Jumlah	577.045	721.518	Total

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Dirjen Pajak menerbitkan beberapa SKPKB PPN dan PPh pasal 26 masa Maret, April, Agustus, Oktober 2016, SKPLB PPh badan, SKP Nihil PPh pasal 4(2) dan PPh 21 serta STP pada tanggal 26 Maret 2021 untuk pemeriksaan tahun pajak 2016. Kemudian Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas beberapa SKPKB tersebut yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 Juni 2021 dan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP yang diterima oleh KPP pada tanggal 23 April 2021. Dirjen Pajak menolak permohonan pengurangan/pembatalan STP tersebut berdasarkan surat keputusan No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

Perusahaan mengajukan permohonan pengurangan/pembatalan STP untuk kedua kalinya, yang diterima oleh KPP pada tanggal 17 Januari 2022.

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

The Director General of Taxes issued several SKPKB VAT and Income Tax article 26 for the period March, April, August, October 2016, SKPLB for corporate income tax, SKP Nil PPh article 4(2) and PPh 21 and STP on 26 March 2021 for the 2016 tax year audit. Then the Company submitted an objection request to the SKPKB which was received by the KPP on 23 June 2021 and submitted an application for reduction/cancellation of the STP which was received by the KPP on 23 April 2021. The Director General of Taxes rejected the application for the reduction/cancellation of the STP based on Decree No. Kep 02886/NKEB/WPJ.07/2021 dated 21 October 2021.

The Company submitted a request for reduction/cancellation of the STP for the second time, which was received by the KPP on 17 January 2022.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp 5.580.011.328 (setara dengan USD 385.333).

Berdasarkan putusan Pengadilan Pajak No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIII Tahun 2021 yang diucapkan tanggal 17 Februari 2021, mengabulkan seluruh banding atas PPN masa April 2016 yang diajukan oleh Perusahaan. Kemudian Dirjen Pajak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) melalui surat Permohonan No.S-1814/PJ.07/2021 tanggal 2 Juni 2021. Perusahaan mengajukan jawaban/kontra memori atas PK pada tanggal 1 Juli 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan PK.

PS

Pada tanggal 26 April 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPh Badan, 4(2) dan 23/26 untuk tahun pajak 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 2.458.655.494 dan USD 176.995 serta kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut sanksi kenaikan sejumlah Rp 1.030.759.412. Selanjutnya, pada tanggal 29 Mei 2019, PS mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar tersebut.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PS menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar PPN periode April 2017 berikut bunga dan denda sejumlah Rp 15.348.055.114 (setara USD 1.067.007) dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 22 April 2020, DJP mengabulkan sebagian keberatan atas PPh Badan menjadi kurang bayar USD 48.547 serta mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPN.

Pada tanggal 23 April 2020, DJP mengabulkan seluruhnya atas PPh 23/26 serta menolak keberatan PPh final dan mempertahankan jumlah pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.189.671.115.

Pada tanggal 24 Juni 2020, PS menerima surat ketetapan pajak sehubungan dengan lebih bayar PPh Badan tahun 2018 senilai USD 345.960 serta kurang bayar PPh 23 senilai Rp 31.189.555.

Dirjen Pajak menolak keberatan atas SKPLB PPh badan yang diajukan oleh Perusahaan berdasarkan surat keputusan No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 tanggal 25 Februari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Manajemen PS sedang melakukan banding atas keberatan kurang bayar PPh Badan dan PPh final.

14. TAXATION (Continued)

e. Claims for income tax refund (Continued)

On 31 December 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 5,473,160,884. Subsequently, on 6 March 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On 4 March 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp 5,580,011,328 (equivalent to USD 385,333).

Based on the decision of the Tax Court No.PUT-005274.16 /2019 /PP/M.VIII of Year 2021 which was pronounced on 17 February 2021, the Company granted all appeals for VAT for the April 2016 period submitted by the Company. Then the Director General of Taxes submits a Judicial Review (PK) through Application Letter No.S-1814/PJ.07/2021 dated 2 June 2021. The company submitted an answer/counter memo to the PK on 1 July 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the PK decision.

PS

On 26 April 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of Corporate Income Tax, Income Tax art 4(2), and 23/26 for fiscal year 2017 including the interest and penalty totaling Rp 2,458,655,494 dan USD 176,995 and underpayment of Value Added Tax including the sanction of increase totaling Rp 1,030,759,412. Subsequently, on 29 May 2019, PS proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment.

On 16 May 2019, PS received tax assessment letter from Tax Office regarding overpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp 15,348,055,114 (equivalent USD 1,067,007) and the overpayment was received by PS on 24 May 2019.

On 22 Apr 2020, DJP agreed half of objection on CIT to underpayment amounting USD 48,547 and agreed all objection on VAT.

On 23 April 2020, DJP agreed all of Withholding tax 23/26 and reject objection on final income tax to tax payable amounting Rp 2,189,671,115.

On 24 June 2020, PS received tax assessment letter regarding overpayment of CIT for 2018 amounting USD 345,960 and underpayment Withholding tax 23 amounting Rp 31,189,555.

The Director General of Taxes rejected the objection to the SKPLB for corporate income tax submitted by the Company based on decision letter No. Kep-00467/KEB/PJ/WPJ.07/2022 dated 25 February 2022.

Until the completion of financial statement, the management of the Company is being an appeal for underpayment CIT and Final Income Tax.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

15. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	87%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
	264.175.367	13%	26.417.536.700	10.268.025	(each below 5% ownership)
Jumlah	2.015.208.720	100%	201.520.872.000	76.794.149	Total

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tambahan modal disetor terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari:	
- Penawaran umum terbatas II	4.206.700
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya	470.641
Total Tambahan Modal Disetor	5.284.008

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

15. EQUITY

a. Capital Stock

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam USD)/ Amount (In USD)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental Public
	26.417.536.700	10.268.025	(each below 5% ownership)
Total	201.520.872.000	76.794.149	Total

b. Additional Paid-in Capital

As of 31 March 2023 and 31 December 2022, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
Limited public offering II - Issuance of new shares without exercise of preemptive rights of existing shareholders
Shares issuance cost
Difference between principal amount of loan and its fair value
Total Additional Paid-In Capital

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. DIVIDEN KAS

Berdasarkan akta Notaris yang dibuat oleh Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 64 tanggal 23 Juni 2022, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 2.015.208.720 atau setara dengan USD 129.124.

16. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial deed made by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, No. 64 dated 23 June 2022, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp 2,015,208,720 or equivalent to USD 129,124.

17. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023
Penjualan neto	
Dalam negeri	3.698.725
Ekspor	1.684.156
Total penjualan neto	5.382.881

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada periode 31 Maret 2023 dan 2022.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

17. SALES AND SEGMENT INFORMATION

The Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023		31 Maret/ 31 March 2022
Penjualan neto		5.384.773	
Dalam negeri	3.698.725	5.384.773	
Ekspor	1.684.156	2.839.127	
Total penjualan neto	5.382.881	8.223.900	

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 31 March 2023 and 2022.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ 31 March 2023
Bahan baku yang digunakan	2.122.667
Upah buruh langsung	314.213
Beban pabrikasi	2.538.475
Jumlah Beban Produksi	4.975.355
Barang dalam proses	
Awal tahun	5.917.119
Akhir tahun	(6.679.347)
Beban Pokok Produksi	4.213.127
Barang jadi	
Awal tahun	9.856.830
Pembelian	-
Akhir tahun	(9.869.933)
Beban Pokok Penjualan	4.200.024

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

18. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023		31 Maret/ 31 March 2022
Bahan baku yang digunakan	2.122.667	3.126.389	
Upah buruh langsung	314.213	373.191	
Beban pabrikasi	2.538.475	2.952.493	
Jumlah Beban Produksi	4.975.355	6.452.073	
Barang dalam proses			
Awal tahun	5.917.119	5.631.512	
Akhir tahun	(6.679.347)	(5.656.500)	
Beban Pokok Produksi	4.213.127	6.427.086	
Barang jadi			
Awal tahun	9.856.830	13.876.989	
Pembelian	-	-	
Akhir tahun	(9.869.933)	(13.266.545)	
Beban Pokok Penjualan	4.200.024	7.037.531	

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)		
	2023	2022	2023	2022	
Li Peng Enterprise Co., Ltd	422.644	1.188.989	7,85	14,46	Li Peng Enterprise Co., Ltd
19. BEBAN USAHA					19. OPERATING EXPENSES
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022			
Beban penjualan					Selling expenses
Jasa pengangkutan	43.027	372.402			Freight
Ekspor	79.627	26.152			Export
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	26.715	27.287			Salaries, wages, and other benefits
Kesejahteraan karyawan	5.929	3.522			Employee welfare
Biaya sewa	-	-			Rent expense
Biaya Kendaraan	9.222	5.134			Vehicle expense
Representasi/hiburan	-	-			Representation/entertainment
Beban klaim kain lokal	2.775	2.620			Local fabric claim expense
Komisi	129	1.441			Commission
Penyusutan (Catatan 8)	323	-			(Note 8) Depreciation
Perijinan dan perpajakan	626	732			Licensing and taxation
Perbaikan dan pemeliharaan	4.179	2.369			Repairs and maintenance
Utilitas	3.305	1.894			Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	5.833	11.909			Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	181.690	455.462			Subtotal
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	234.438	266.173			Salaries, wages, and other benefits
Jasa profesional	69.293	52.366			Professional fees
Pajak dan perijinan	23.938	33.919			Taxes and licenses
Asuransi	11.965	10.243			Insurance
Penyusutan (Catatan 8)	10.374	11.819			(Note 8) Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.920	6.809			Repairs and maintenance
Utilitas	6.590	6.820			Utilities
Perjalanan dinas dan transportasi	15.454	12.031			Travel and transportation
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5.000)	17.797	25.442			Others (each below USD 5,000)
Sub jumlah	392.769	425.622			Subtotal
Jumlah	574.459	881.084			Total
20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO					20. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
	31 Maret/ 31 March 2023	31 Maret/ 31 March 2022			
Laba (Rugi) selisih kurs - neto	(187.361)	(239)			Gain on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 8)	-	2.848			Gain on sale of property, (Note 8) plant, and equipment - net
Lain-lain	(1.563)	706			Others
Jumlah	(188.924)	3.315			Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

21. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ 31 March 2023
Bunga	328.507
Lain-lain	17.422
Jumlah	345.929

21. FINANCIAL COSTS

	31 Maret/ 31 March 2022	
	221.277	Interest
	15.987	Others
Jumlah	237.264	Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

a. Transactions and balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ 31 March 2023 USD	31 Desember/ 31 December 2022 USD	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
			31 Maret/ 31 March 2023 %	31 Desember/ 31 December 2022 %	
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables related parties
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
PT Cahaya Interkontinental	4.044.783	4.044.783	11,81	12,01	PT Cahaya Interkontinental
Ny. Emmy Ranoewidjojo	524.306	502.008	1,53	1,49	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Tn. Sung Pui Man	7.050.453	7.053.631	20,58	20,94	Mr. Sung Pui Man
Ny. Emmy Ranoewidjojo	795.356	846.395	2,32	2,51	Mrs. Emmy Ranoewidjojo
PT Cahaya Interkontinental	131.020	104.315	0,38	0,31	PT Cahaya Interkontinental
Jumlah	12.545.918	12.551.132	36,62	37,26	Total

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi sebagai berikut:
(Lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menerima
pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar
USD 4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun
yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Pinjaman ini
telah mengalami perpanjangan dan akan jatuh tempo pada
tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian nomor 12/01/2021 tanggal
2 Januari 2021, Perusahaan menyetujui pinjaman dana dari
Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar
Rp 20.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan
akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023.

PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"),
Presiden Direktur Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.
Pinjaman ini telah mengalami perpanjangan dengan nomor
perubahan perjanjian utang 01/01/2022 tanggal
2 Januari 2022 dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman
tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember
2024.

Berdasarkan perjanjian nomor 03/01/2021 tanggal
2 Januari 2021, PS menyetujui pinjaman dana dari
Ibu Emmy Ranoewidjojo dengan batas maksimum sebesar
Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami
perpanjangan dengan nomor perubahan perjanjian utang
02/01/2022 tanggal 2 Januari 2022 dan tidak dikenakan
bunga. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal
31 Desember 2024.

Pada tanggal 1 Juli 2022 Perusahaan menyetujui pinjaman
dana dari PT Cahaya Interkontinental ("CI"), Pemegang
saham Perusahaan dengan batas maksimum pinjaman
sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga
1% dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2024.

Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang perjanjian
sewa dengan CI atas sewa gedung perkantoran. CI setuju
untuk tidak menagih biaya sewa yang harus dibayar pada
tanggal 31 Desember 2019 sebesar USD 430.797. Perjanjian
sewa ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024.

22. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

- a. Transactions and balances with related parties are as
follows: (Continued)

The details of transactions with related parties are as
follows:

On 31 December 2021, the Company received loan from
PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to USD
4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due
on 30 June 2017. This loan has been
extended and is due on 31 December 2023.

Based on agreement number 12/01/2021 date
2 January 2021, the Company agree a loan from
Mrs. Emmy Ranoewidjojo with a maximum limit of
Rp 20,000,000,000. There is no subject to interest and is
due on 31 December 2023.

PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), The
Company's President Director, with no interest. This loan
has been extended with the loan agreement change
number 01/01/2021 dated 2 January 2021 and there is no
subject to interest. The loan is due on 31 December 2024.

Based on agreement number 03/01/2021 dated
2 January 2021, PS agree a loan from Mrs. Emmy
Ranoewidjojo with a maximum limit of Rp
25,000,000,000. This loan has been extended with the
loan agreement change number 02/01/2021 dated 2
January 2022 and there is no subject to interest. The loan
is due on 31 December 2024.

On 1 July 2022 the Company agreed a loan from PT
Cahaya Interkontinental ("CI"), a company's shareholder
with a maximum limit of Rp 3,000,000,000. This loan
bears interest 1% and will due on 30 June 2024.

The Company agreed to extend the rent agreement with
CI for the rent of the office building. CI agreed not to
collect the rent expense payable on 31 December 2019
amounting to USD 430,797. This rent agreement will due
on 31 December 2024.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTION (Continued)

b. Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Cahaya Interkontinental	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman dana jangka panjang, sewa/ long-term funds, rent
Tn. Sung Pui Man	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ long-term funds
Ny. Emmy Ranoewidjojo	Manajemen kunci/Key management	Pinjaman dana jangka panjang/ Long-term funds

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 March 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (Rp)	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies (USD)	
A S E T			A S S E T S
Kas dan bank	716.464.532	47.568	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	112.548.988	7.472	Short-term investment
Piutang usaha	37.502.487.995	2.489.874	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	9.361.090.690	621.504	Other current financial assets
J u m l a h	47.692.592.205	3.166.418	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	15.056.687.923	999.647	Trade payables
Utang bank	48.565.338.463	3.224.362	Bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	87.876.742.174	5.834.334	Other payables - related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	688.364.383	45.702	Finance lease liabilities
J u m l a h	152.187.132.941	10.104.045	T o t a l
Liabilitas neto	(104.494.540.736)	(6.937.627)	Net liabilities

24. LABA PER SAHAM

24. EARNING PER SHARE

	31 Maret/ 31 March 2023	31 Desember/ 31 December 2022	
Laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	71.341	66.319	Profit (Loss) for attributable to owner of the parent entity
Jumlah saham beredar awal	2.015.208.720	2.015.208.720	Beginning balance of outstanding shares
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	2.015.208.720	2.015.208.720	Weighted average shares outstanding
Laba (Rugi) per saham	0,00004	0,00003	Profit (Loss) per share

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 yang disajikan pada Catatan 22.

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	18.856.682	-	18.856.682	Short-term bank loans

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of 31 March 2023 which are presented in Note 22.

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)

(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Grupnya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 sampai 60 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			
Kas dan bank	78.979	78.979	
Piutang usaha	2.699.893	2.699.893	
Piutang lain-lain	3.192	3.192	
J u m l a h	2.782.064	2.782.064	

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grupnya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 to 60 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

	Bruto/ Gross (*)	Neto/ Net (*)	
			Loans and receivables:
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables
			Other receivables
J u m l a h	2.782.064	2.782.064	T o t a l

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank jangka pendek	18.856.682	-	18.856.682	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.804.076	-	1.804.076	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	65.297	-	65.297	Other payables - third parties
Beban akrual	665.974	-	665.974	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	12.545.918	12.545.918	Other payable - related parties
Utang pembiayaan konsumen	8	166.504	166.512	Consumer financing payables

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows: (Continued)

4. Liquidity risk (Continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	31 Maret 2023/ 31 March 2023		31 Desember 2022/ 31 December 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
A S E T					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Investasi jangka pendek	7.472	7.472	8.325	8.325	Fair value through other comprehensive income Short-term investments
Biaya perolehan di amortisasi					
Kas dan setara kas	78.979	78.979	305.137	305.137	Amortized cost Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	2.699.893	2.699.893	2.101.969	2.101.969	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.192	3.192	1.626	1.626	Other receivables - third parties
J u m l a h	2.789.536	2.789.536	2.417.057	2.417.057	T o t a l
LIABILITAS					
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					
Utang lain-lain - pihak berelasi	12.545.918	12.545.918	16.764.028	15.555.003	Fair value through other comprehensive income Other payables - third parties
Biaya perolehan di amortisasi					
Utang usaha - pihak ketiga	1.804.076	1.804.076	2.191.279	2.191.279	Amortized cost Other payables - third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	65.297	65.297	69.407	69.407	Other payables - third parties
Beban akrual	665.974	665.974	818.552	818.552	Accrued expenses
J u m l a h	15.081.265	15.081.265	19.843.266	18.634.241	T o t a l

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2023 (TIDAK
DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 (UNAUDITED) AND 31
DECEMBER 2022 (AUDITED) AND FOR THREE MONTHS PERIOD
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 6 Maret 2023, PS telah melakukan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berupa fasilitas Rekening Koran dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank. Perpanjangan pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia No. 005/IG2-CMB/1/2023 tanggal 13 Januari 2023, efektif per 16 Januari 2023, suku bunga atas pinjaman dolar AS berubah menjadi 7,25%.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia tanggal 2 Februari 2023, efektif per 2 Februari 2023 suku bunga tahunan atas pinjaman pinjaman working capital - demand loan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,95% dan 10,00% masing-masing untuk penarikan dalam mata uang dolar AS dan Rupiah.

Pada tanggal 4 Januari 2023, PS menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00040A atas Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp 113.789.829. Perusahaan sudah menerima pembayaran tersebut pada 9 Januari 2023.

28. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 April 2023.

27. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 6 March 2023, PS has extended the credit working capital facilities from PT Bank Mayora in form of Current Account facility with the maximum limit amounting to Rp 30,000,000,000 and bears annual interest rate of 10% subject to interest fluctuation at the bank's discretion. This extended credit due on 28 March 2024.

Based on loan agreement with PT Bank UOB Indonesia No. 005/IG2-CMB/1/2023 dated 13 January 2023, effective as of 16 January 2023, the interest rate on US Dollar loans will change to 7.25%

Based on loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia dated 2 February 2023, effective per 2 February 2023 the working capital - demand loan bears annual interest of 5.95% and 10.00% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

On 4 January 2023, PS receive Letter of Disbursement of Refund Claim (SPMKP) No. 00040A for Corporate Income Tax for year 2020 amounting to Rp 113,789,829. Company has received the payment on 9 January 2023.

28. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements were authorized for issue by Directors on the date 18 April 2023.